

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengusaha rotan di Desa Tegalwangi memiliki kekuatan berupa kualitas produk yang tinggi, keterampilan pengrajin yang berpengalaman, serta variasi produk yang sudah dikenal hingga pasar ekspor. Namun, kelemahan masih terdapat pada aspek pemasaran digital, inovasi desain, serta ketergantungan bahan baku dari luar daerah. Peluang besar datang dari meningkatnya permintaan ekspor, tren produk ramah lingkungan, sedangkan ancaman yang dihadapi antara lain persaingan produk substitusi, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan tren konsumen.
2. Melalui analisis SWOT dirumuskan strategi pengembangan usaha yang menekankan penguatan branding Desa Tegalwangi melalui pameran dan promosi digital, pengembangan desain custom dan ramah lingkungan, optimalisasi kualitas handmade untuk pasar ekspor, peningkatan pemasaran digital, kolaborasi dengan desainer muda, diversifikasi pasokan bahan baku, penyusunan rencana bisnis tertulis, modernisasi proses produksi, pembentukan koperasi pengusaha untuk memperkuat daya tawar, dan promosi kolektif guna menghadapi persaingan produk substitusi serta dominasi impor murah.

B. Saran

Pengusaha rotan disarankan untuk lebih memanfaatkan media digital dalam pemasaran, meningkatkan inovasi desain sesuai tren global, serta memperbaiki manajemen usaha. Pemerintah dan asosiasi perlu memberikan dukungan berupa pelatihan, akses bahan baku berkelanjutan, dan fasilitasi promosi ekspor. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas wilayah kajian atau menggunakan metode kuantitatif agar strategi yang dihasilkan lebih terukur dan aplikatif.